

PELATIHAN PELAPORAN SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (WPOP) DENGAN MENGGUNAKAN E-FILLING DI SMA NEGERI 12 SURABAYA

Yanis Ulul Az'mi^{1,*}, Pratiwi Dwi Karjati², Wiwik Herawati³, Cipta Rahayu⁴, Roni Wahyudi⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

email: yanisululazmi@uwks.ac.id

Abstrak

Pajak merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap warga negara yang memenuhi syarat subyektif dan obyektif, termasuk para guru. Salah satu kewajiban yang harus dipenuhi oleh wajib pajak adalah melaporkan SPT tahunan pajak penghasilan. Dalam era digitalisasi, pelaporan SPT tidak dilakukan secara manual, namun dapat dilakukan secara online melalui e-filling. Metode pelaporan tersebut tidak semua guru memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk melaksanakan pelaporan SPT melalui e-filling. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan bagi para guru dalam melaporkan SPT melalui e-filling. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman guru dalam melaporkan SPT melalui e-filling. Dengan demikian, diharapkan para guru dapat melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan lebih mudah, efisien dan dapat melaporkan SPT WPOP dengan menggunakan e-filling secara mandiri. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan pelatihan.

Keywords: SPT; Wajib Pajak Orang Pribadi; e-filling; Pelaporan Pajak

Abstract

Taxes are an obligation that must be fulfilled by every citizen who meets the subjective and objective criteria, including teachers. One of the obligations that must be fulfilled by taxpayers is to report the annual income tax return. In the era of digitalization, SPT reporting is not done manually, but can be done online through e-filing. The reporting method does not mean that all teachers have the ability and knowledge to carry out SPT reporting through e-filing. Therefore, training is needed for teachers in reporting SPT through e-filing. The purpose of this activity is to enhance teachers' understanding of reporting SPT through e-filing. Thus, it is expected that teachers can fulfill their tax obligations more easily, efficiently, and can report WPOP SPT using e-filing independently. The method used in this activity is through training.

Keywords: SPT; Individual Taxpayer; e-filing; Tax Reporting

PENDAHULUAN

Pajak adalah pembayaran wajib yang dikenakan oleh pemerintah kepada individu, perusahaan, atau entitas lainnya berdasarkan pendapatan, kekayaan, atau transaksi tertentu. Tujuan dari pajak adalah untuk membiayai pengeluaran pemerintah dalam menyediakan layanan publik, infrastruktur, serta program-program sosial dan ekonomi (UU No 28 Tahun 2007). Setiap warga negara yang memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diwajibkan untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan jumlah penghasilan selama setahun, baik yang merupakan obyek pajak maupun bukan obyek pajak. Saat ini, penerimaan pajak hanya mencapai 85,4% dari pendapatan negara, jadi pemerintah masih mencari cara untuk meningkatkan penerimaan pajak untuk mendanai negara (Maulana & Marismiati, 2021).

Indonesia memiliki Undang-Undang perpajakan yang berbasis self-assessment, dimana sistem tersebut memberikan kebebasan dan kepercayaan kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan pajaknya sendiri. Salah satu langkah yang diambil oleh pemerintah Indonesia untuk meningkatkan minat dan kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak dalam melaporkan SPT tahunannya adalah dengan menerapkan sistem pelaporan online, atau e-filling (Sari & Afiqoh, 2023). Salah satu penyebab rendahnya realisasi penerimaan pajak adalah rendahnya kepatuhan wajib pajak terhadap kewajibannya sebagai wajib pajak. Tingkat kepatuhan wajib pajak saat ini dianggap rendah, yang merupakan faktor penting dalam mencapai target penerimaan pajak (Situmeang & Pesireron, 2021). Dengan sistem tersebut besar kemungkinan akan menimbulkan perilaku penyimpangan pajak. Oleh karena itu, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) memantau kepatuhan wajib pajak terhadap kewajiban perpajakannya dengan melakukan proses mapping, profiling, benchmarking, dan counseling. Dari prosedur ini, jika

ditemukan kesalahan atau kejanggalan pada data SPT, maka akan dilakukan pemeriksaan untuk memastikan apakah isi SPT yang disampaikan Wajib Pajak ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) sudah sesuai. Ketika dilakukan pemeriksaan pajak, wajib pajak harus dapat membuktikan kepada KPP bahwa pajaknya telah dihitung dan dibayar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku (Ramadhani dan Az'mi, 2024).

SPT yang digunakan untuk pelaporan tahunan adalah SPT tahunan. Ada 2 jenis SPT yaitu SPT Tahunan PPh WP Badan dan SPT Tahunan PPh WP Orang Pribadi (OP). Pada saat ini, penyampaian SPT Tahunan PPh WP OP khusus formulir 1770S dan 1770SS dapat dilakukan secara online melalui aplikasi e-filling, yang dapat diakses pada situs web DJP. Semua wajib pajak, terutama WPOP, saat ini dapat menyampaikan SPT-nya melalui e-filling. E-filling sangat penting untuk memastikan kepatuhan wajib (Tambun & Kopong, 2017). Menurut Sentanu & Budiarta (2019), semakin banyak wajib pajak yang menggunakan e-filling, semakin tinggi tingkat kepatuhan mereka.

Guru Sekolah Menengah Atas (SMA), seperti warga negara lainnya, memiliki kewajiban untuk membayar pajak atas penghasilan yang diterima. SPT tahunan adalah cara untuk melaporkan penghasilan dan membayar pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku. Banyak guru mungkin tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang proses perpajakan, terutama terkait dengan kewajiban sebagai pekerja. Pelatihan SPT tahunan memberikan kesempatan untuk memahami lebih baik apa yang diperlukan dalam melaporkan penghasilan. Hal ini dapat mencegah masalah seperti kesalahan pelaporan atau keterlambatan pembayaran pajak yang dapat menyebabkan masalah hukum atau denda. Dengan adanya kegiatan ini membantu meningkatkan transparansi dalam sistem perpajakan dan mendorong kepatuhan pajak. Ketika semua pihak memahami kewajiban dan proses perpajakan secara umum, hal ini dapat menciptakan lingkungan yang lebih patuh terhadap peraturan perpajakan. Guru dapat lebih sadar akan pentingnya kontribusi mereka dalam pembangunan negara melalui pembayaran pajak. Hal ini dapat memicu kesadaran pajak yang lebih baik di kalangan masyarakat secara umum. Teori Reasoned Action (TRA) yang menyatakan bahwa pada dasarnya manusia melakukan sesuatu atas dasar keyakinan, sikap, kehendak dan perilaku secara sadar. Jika pada dasarnya wajib pajak tersebut adalah seseorang yang patuh terhadap pajak, maka berapapun besarnya tarif pajak yang diberlakukan oleh pemerintah, wajib pajak dengan sendirinya akan tetap membayar pajak sesuai dengan penghasilan yang diperoleh. Jika pada dasarnya wajib pajak tersebut merupakan seseorang yang tidak patuh terhadap peraturan, maka penurunan (Thahir dkk, 2021)

Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 12 Surabaya merupakan salah satu sekolah terbaik dan juga sekolah dengan luas terbesar di Surabaya Barat, tepatnya di Jl. Sememi Kidul No.1 Surabaya merupakan. Analisis situasi dari kondisi yang ada dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya (1) Tingkat Pemahaman Guru tentang Pelaporan elektronik. Banyak guru kurang memahami tata cara pelaporan SPT secara elektronik. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya pelatihan dan pemahaman teknologi yang diperlukan untuk melaksanakan pelaporan pajak secara online. (2) Keterbatasan akses dan ketrampilan Teknologi. Guru-guru mungkin menghadapi keterbatasan akses terhadap teknologi, seperti akses internet yang terbatas atau kurangnya perangkat yang dibutuhkan untuk melaksanakan pelaporan pajak online. Selain itu, keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak e-filling juga mungkin menjadi hambatan bagi sebagian guru. (3) Perubahan Peraturan Perpajakan. Peraturan perpajakan yang terus berubah dan kompleksitasnya dapat menjadi masalah bagi guru dalam memahami tata cara pelaporan pajak elektronik. Guru mungkin memerlukan pemahaman yang lebih baik tentang peraturan perpajakan terkini agar dapat melaksanakan kewajiban perpajakan mereka dengan benar. Dengan mengidentifikasi masalah-masalah utama ini, proposal pelatihan dan pendampingan dapat dirancang untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi oleh para guru dalam melaksanakan pelaporan SPT dengan menggunakan e-filling.

Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang peraturan perpajakan, hak, dan kewajiban, sehingga meningkatkan literasi pajak, kegiatan ini juga dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap kewajiban pajak serta dengan memberikan informasi mengenai pentingnya patuh terhadap peraturan perpajakan, pelatihan tentang pemanfaatan teknologi, seperti aplikasi e-filling atau sistem informasi pajak online, dapat meningkatkan efisiensi dalam pelaporan dan administrasi pajak, sehingga target luaran yang diharapkan pada mitra agar pengetahuan dan kemampuannya meningkat.

Analisis Situasi

- a. Analisis Kebutuhan Staf bertujuan untuk menentukan sasaran peserta pelatihan, yaitu guru sekolah.
- b. Materi Pelatihan dengan membuat materi pelatihan yang mencakup pengenalan SPT tahunan, instruksi penggunaan e-Filling, dan contoh kasus.

- c. Sumber Daya yaitu menemukan sumber daya yang diperlukan, seperti instruktur, peralatan komputer, dan akses internet.

Tujuan kegiatan adalah meningkatkan pengetahuan 1) Memberikan pengetahuan dasar tentang kewajiban pajak dan SPT tahunan, 2) Meningkatkan Keterampilan Teknis yaitu memberikan instruksi kepada guru sekolah tentang cara menggunakan sistem e-filling untuk pelaporan pajak. 3) Mendorong Kepatuhan Pajak yaitu menanamkan budaya kepatuhan pajak di kalangan guru.

Permasalahan Mitra

1. Kurangnya pengetahuan tentang pajak di kalangan guru. Rendahnya kesadaran pajak dapat mempengaruhi kepatuhan pajak
2. Akses Teknologi dan Infrastruktur
3. Motivasi dan Partisipasi Guru, masih rendahnya partisipasi dan engagement dalam pelatihan
4. Kompetensi Pengajar, bahwa tidak semua guru memiliki pengetahuan yang cukup tentang pajak dan penggunaan e-filling
5. Evaluasi Efektivitas pelatihan. Belum adanya sistem evaluasi yang tepat untuk mengukur keberhasilan pelatihan

Solusi

Solusi yang dapat ditawarkan dalam mengatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pemberian literasi secara teratur terkait dengan pengetahuan pajak dan cara pelaporannya
2. Menyediakan fasilitas pendukung seperti akses internet.
3. Menekankan pentingnya pemahaman pajak untuk guru

METODE

Metode dalam melaksanakan pengabdian masyarakat yaitu dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Berikut ini penjelasan metode yang dilakukan dalam pengabdian Masyarakat ini:

1. Tahap Perencanaan
Perencanaan dilakukan dengan menganalisis situasi sehingga dapat mengatasi permasalahan. Pertama dilakukan koordinasi antara dosen dengan pihak perwakilan sekolah sebelum kegiatan berlangsung. Tahap ini mendiskusikan kegiatan yang akan dilaksanakan, pembagian tugas, waktu pelaksanaan.
2. Tahap Pelaksanaan
Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pelaporan SPT OP kepada guru SMA Negeri 12 Surabaya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2024 bertempat di ruang guru. Materi yang disampaikan yaitu tatacara pelaporan SPT OP, dokumen yang disiapkan untuk proses pelaporan SPT, dan akun masing-masing guru untuk masuk ke <https://djponline.pajak.go.id>.
3. Tahap Evaluasi
Tahap ini dilakukan oleh tim pelaksana setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat. Hasil dari kegiatan ini akan menjadi rujukan bagi pihak terkait agar memberikan kemanfaatan pihak mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode pelatihan yang diikuti oleh para guru sebanyak 75 orang. Kegiatan ini diawali dengan memberikan Pre-Test dengan memberikan kuesioner kepada peserta sebelum pemaparan materi pelatihan. Kuesioner yang diberikan secara online dengan cara scan barcode yang ditampilkan pada layar. Pre-Test dilakukan untuk mengetahui pengetahuan/wawasan para guru terkait dengan pelaporan SPT Tahunan. Berikut hasil Pre-Test dan Post-Test

Tabel 1 Hasil Pre-Test dan Post-Test

Keterangan	Pre-Test	Post-Test
Pengetahuan terkait e-filling	41%	100%
Pemahaman tatacara pelaporan SPT Tahunan menggunakan efilling	28%	100%
Mengetahui Dokumen yang diperlukan dalam pengisian SPT Tahunan	71%	100%
Mengetahui Form yang digunakan dalam pelaporan	32%	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 41% guru sudah mengetahui e-filling. Pengetahuan e-filling tersebut terkait kewajiban pelaporan pajak dan cara pelaporannya secara online. Jadi pada saat pelaporan masih banyak yang tidak melaporakan sendiri, melainkan dengan bantuan orang yang paham perpajakan dalam hal ini guru ekonomi dan dengan datang KPP. Hal ini sesuai dengan jawaban dari kuisioner bahwa 72% menyatakan belum memahami tatacara pelaporan pajak dengan menggunakan efilling. Lebih lanjut dalam proses pengisian SPT Tahunan ada pertanyaan terkait jumlah penghasilan bruto selama setahun. Pertanyaan tersebut menjadi penentu form yang akan digunakan dalam pengisian SPT. Jika penghasilan kurang dari 60 juta pertahun maka menggunakan form 1770 SS dan jika lebih dari 60 juta maka menggunakan form 1770 S. Pengetahuan terkait isi dan penggunaan form tersebut masih rendah yaitu 32%. Dari tabel diatas juga dapat diketahui 71% para guru sudah mengetahui dokumen yang diperlukan dalam pengisian SPT Tahunan. Pengetahuan tersebut karena para guru sudah mendapatkan bukti potong dan pada saat menerima sudah diberitahukan bahwa dokumen tersebut digunakan untuk pelaporan pejak.

Pelatihan Pelaporan SPT Tahunan WPOP diwalai dengan menyampaikan materi kepada para guru berkaitan dengan macam-macam form dalam SPT Tahunan WPOP, penjelasan terkait penghasilan kena pajak dan penghasilan tidak kena pajak, tarif pajak penghasilan, dokumen yang digunakan dalam pengisian SPT serta dilanjutkan step by step praktik pelaporan pajak melalui e-filling. Beberapa peserta juga masih belum mengetahui bahwa dalam pelaporan SPT juga harus melaporkan harta dan utang yang dimiliki oleh wajib pajak. Sebagian peserta beranggapan bahwa pelaporan SPT hanya melaporkan penghasilan yang dipotong pajak saja.



Gambar 1 Kegiatan Pelatihan

Setelah penyampaian materi dan pelatihan pelaporan menggunakan e-filling para guru diberikan post-test. Post-test diberikan dengan tujuan untuk mengetahui ketercapaian pelatihan yang sudah dilakukan. Hasil post-test dapat dilihat pada tabel 1. Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa pengetahuan terkait pelaporan SPT Tahunan dengan menggunakan e-filling meningkat, mulai dari form yang akan digunakan, tatacara pelaporan, dan dokumen yang digunakan untuk pelaporan pajak.

Terakhir yaitu sharing session dimana para guru bertanya mengenai permasalahan yang biasanya dihadapi dalam melakukan pelaporan SPT. Masalah yang paling banyak dihadapi yaitu banyak yang lupa password. Hal ini dikarenakan pelaporan yang dilakukan setahun sekali sehingga akses untuk masuk di web DJP online tidak sering dilakukan dan para guru tidak mencatat/menyimpan data. Selain itu permasalahan teknis juga banyak dialami oleh para guru dalam pelaporan pajak.

SIMPULAN

Pelaporan SPT tahunan WPOP dilakukan setiap tahunnya yaitu paling lambat tanggal 31 Maret. Pelaporan tersebut bisa dilalukan secara online melalui e-filling. Ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu 1. Intitusi Pendidikan tempat guru bekerja masih terbatas dalam memberikan dukungan terkait dengan pelatihan dan pendampingan pelaporan pajak elektronik. 2. Pengetahuan Guru masih terbatas tentang peraturan pajak terbaru dan proses e-filling, yang dapat membuat sulit bagi mereka untuk memahami persyaratan dan prosedur pelaporan pajak elektronik. DJP melalui KPP juga menyediakan pelayanan terkait Pelaporan SPT tersebut. Namun, dibulan-bulan pelaporan banyak wajib pajak yang mendatangi KPP untuk berkonsultasi terkait pelaporan. Hal ini menyebabkan jumlah antrian yang sangat banyak. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan wajib pajak dalam hal ini para guru dapat memahami tatacara pelaporan SPT Tahunan WPOP sehingga bisa melakukan pelaporan sendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam terselenggaranya kegiatan pelatihan ini. Terima kasih kepada:

1. Panitia Pelatihan: Atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam merencanakan dan melaksanakan pelatihan ini.
2. Para Peserta: Atas partisipasi aktif dan antusiasme yang telah ditunjukkan selama kegiatan berlangsung.
3. Instruktur dan Narasumber: Atas waktu, pengetahuan, dan pengalaman yang telah dibagikan kepada kami.
4. Pihak Sekolah: Atas dukungan penuh yang telah diberikan, mulai dari penyediaan fasilitas hingga kelancaran pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Farwitawati R. Pelatihan Pajak dan Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan E-Filing Bagi Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Perpajakan Riau. Diklat Rev J Manaj Pendidik dan Pelatih [Internet]. 2020;4(3):271–5. Available from: <https://ejournal.kompetif.com/index.php/diklatreview/issue/view/37>
- Maulana, J., & Marismiati, M. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 217–226. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i2.26>
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak No 16 Tahun 2016 Tentang Pedoman Teknis Pemotongan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan/ 26
- Ramadhani, I., & Az'mi, Y. U. (2024). The Mediating Effect of Corporate Social Responsibility on Ownership Structure and Corporate Tax Avoidance Relationship. *InFestasi*, 20(1), 1-13.
- Sari, R. I., & Afiqoh, N. W. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 2(1), 74. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v2i1.5148>
- Situmeang, M. F., & Pesireron, S. (2021). E-Filling System Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Peran Sosialisasi Perpajakan Sebagai Pemoderasi. *Simposium Nasional Akuntansi Vokasi (SNAV) Ke-9*, 94–102.
- Sentanu dan Budiarta. 2019. Effect of Taxation Modernization on Tax Compliance. *International Research Journal of Management, IT & Social Sciences*. Vol. 6 No. 4, July 2019, pages: 207~213
- Tambun, S., & Kopong, Y. 2017. The Effect of E-Filing on The of Compliance Individual Taxpayer, Moderated by Taxation Socialization. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 13(1), 45–51. http://seaj.bel.com/wp_content/uploads/2017/11/ACC
- Thahir, A. N., Karyadi, I., & Azmi, Y. U. (2021). Pengaruh perubahan tarif, metode penghitungan dan modernisasi sistem pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM dengan keadilan pajak sebagai variabel moderasi. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(2), 160-175.
- Undang-Undang no 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan